

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada Bab IV maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian mengenai Pengaruh Kualitas Ruang Publik terhadap Fungsi Restoratif Alun-alun Kota Batu adalah sebagai berikut.

5.1.1 Karakteristik Fisik Alun-alun dan Persepsi Masyarakat

Karakteristik fisik yang terkait dalam penelitian ini adalah guna lahan, sirkulasi kendaraan, perparkiran, jalur pejalan kaki, aktivitas pendukung, serta ruang publik. Berdasarkan kondisi eksisting, terdapat beberapa aspek yang memerlukan penataan, yaitu perparkiran, PKL, serta elemen peneduh. Berikut merupakan kesimpulan dari hasil analisis deskriptif mengenai karakteristik fisik dan persepsi masyarakat mengenainya.

Tabel 5.1
Kesimpulan mengenai Karakteristik Fisik dan Persepsi Masyarakat

No.	Variabel Fisik	Kondisi Eksisting	Persepsi Masyarakat
1.	Guna Lahan	Dagang/Jasa: 86% Fasilitas umum/kantor : 14%	Sejumlah 54% masyarakat merasa guna lahan di sekitar alun-alun penting bagi mereka namun jarang dikunjungi. Hal ini disebabkan oleh mayoritas pengunjung datang ke kawasan alun-alun untuk menikmati alun-alun saja.
2.	Sirkulasi Kendaraan	Terdapat 4 ruas jalan utama, yaitu Jalan Gajahmada, Jalan Diponegoro, Jalan Munif, dan Jalan Sudiro dengan kondisi baik.	Sejumlah 53% masyarakat mengalami kemacetan di luar kawasan alun-alun. Namun, 37% masyarakat mengalami kesulitan untuk megakses alun-alun saat berada di lokasi. Hal ini disebabkan oleh lokasi PKL dan parkir yang masih belum tertata dengan baik, terutama di Jalan Sudiro sebelah selatan.
3.	Perparkiran	Sistem parkir adalah <i>on-street</i> dengan sudut 90° yang terletak di Jalan Sudiro dengan prosentase penggunaan parkir 28,5% untuk kendaraan roda dua dan 4. sedangkan, di Jalan Munif dengan prosentase 62,5% untuk kendaraan roda dua.	Sejumlah 36% pengunjung berpendapat bahwa lahan parkir di sekitar alun-alun masih memadai namun mengganggu jalan karena sistem parkir yang digunakan adalah sistem <i>on-street</i> dalam kapasitas kendaraan yang cukup tinggi sehingga menggunakan badan jalan cukup besar, terutama di Jalan Munif.
4.	Jalur Pejalan Kaki	Jalur pejalan kaki yang tersedia berkondisi baik yang terletak di keempat ruas jalan utama alun-alun.	Sejumlah 63% pengunjung sudah puas terhadap kondisi jalur pejalan kaa yang tersedia.
5.	Aktivitas Pendukung	Aktivitas pendukung berupa PKL berada di luar tapak alun-alun. Aktivitas pengunjung 36% berupa duduk santai	Sejumlah 45% pengunjung telah puas terhadap ketersediaan alun-alun sebagai ruang aktivitas masyarakat.



6. Ruang Publik	<p>dan 27% berupa mengambil gambar dan 16% bermain wahana. Hal ini menunjukkan bahwa alun-alun selain digunakan sebagai ruang sosial juga berperan sebagai ruang rekreasi masyarakat.</p> <p>Elemen lunak dan keras sebagian besar ber kondisi baik dengan penataan yang sudah baik. Namun untuk beberapa fasilitas seperti fasilitas penerangan dan kondisi peneduh belum memadai.</p> <p>Beberapa masyarakat belum puas terhadap beberapa elemen ruang publik di alun-alun, diantaranya adalah kondisi peneduh dan lampu penerangan.</p>
-----------------	--

5.1.2 Pengaruh Kualitas Elemen Fisik terhadap Fungsi Restoratif Alun-alun Kota Batu

Penelitian mengenai pengaruh kualitas ruang publik terhadap fungsi restoratif alun-alun Kota Batu dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui apakah variabel kualitas ruang publik berpengaruh terhadap setiap variabel fungsi restoratif serta mengetahui variabel kualitas ruang publik mana saja yang berpengaruh terhadap fungsi restoratif alun-alun.

Berdasarkan hasil uji hipotesa diketahui bahwa terdapat pengaruh kualitas ruang publik terhadap fungsi restoratif alun-alun. Dimana, kualitas dari akses dan keterkaitan berpengaruh terhadap fungsi *being-away* terlihat pada model $Y_1 = 2,772 + 0,601 X_{1,1} + 0,284 X_{1,2} + 0,555 X_{1,4}$; *extent* terlihat pada model $Y_2 = 3,754 + 0,403 X_{1,1} + 0,208 X_{1,2} + 0,328 X_{1,3}$; dan *compatibility* terlihat pada model $Y_4 = 1,87 + 1,094 X_{1,2} + 0,511 X_{1,3}$.

Kualitas dari kenyamanan dan citra berpengaruh terhadap fungsi *being-away* terlihat pada model $Y_1 = 2,818 + 0,311 X_{2,2} + 0,549 X_{2,4} + 0,285 X_{2,5} + 0,264 X_{2,6}$; *extent* terlihat pada model $Y_2 = 3,646 + 0,46 X_{2,2} + 0,732 X_{2,6}$; *fascination* terlihat pada model $Y_3 = 2,116 + 0,667 X_{2,2} + 0,651 X_{2,3} + 0,296 X_{2,4}$; dan *compatibility* terlihat pada model $Y_4 = 1,058 + 0,414 X_{2,1} + 0,416 X_{2,2} + 0,505 X_{2,4} + 0,54 X_{2,5}$.

Kualitas dari keramahan berpengaruh terhadap fungsi *being-away* terlihat pada model $Y_1 = 3,242 + 0,672 X_{3,1} + 0,525 X_{3,2}$; *fascination* terlihat pada model $Y_3 = 1,837 + 0,761 X_{3,1} + 0,766 X_{3,2}$; dan *compatibility* terlihat pada model $Y_4 = 4,071 + 0,832 X_{3,1}$.

Sedangkan, untuk kualitas dari penggunaan dan aktivitas berpengaruh terhadap fungsi *being-away* terlihat pada model $Y_1 = 3,182 + 0,728 X_{4,1} + 0,47 X_{4,2}$; *extent* terlihat pada model $Y_2 = 4,681 + 0,586 X_{4,1} + 0,301 X_{4,2}$; *fascination* terlihat pada model $Y_3 =$

$3,678 + 0,528 X_{4,1} + 0,601 X_{4,2}$; dan *compatibility* terlihat pada model $Y_4 = 2,798 + 0,775 X_{4,1} + 0,433 X_{4,2}$.

Berdasarkan hubungan tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa untuk mempertahankan fungsi restoratif alun-alun harus memperhatikan kualitas ruang publik pada kawasan alun-alun.

5.2 Saran

Beberapa saran yang diberikan untuk penelitian “Pengaruh Kualitas Ruang Publik terhadap Fungsi Restoratif Alun-alun Kota Batu” adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk studi selanjutnya
 - a. Penelitian ini dibatasi hanya membahas alun-alun setelah renovasi sehingga saan untuk penelitian lebih lanjut mengidentifikasi kondisi alun-alun sebelum dan sesudah alun-alun direnovasi.
 - b. Penelitian ini belum menjelaskan mengenai parameter tinggi, sedang, dan rendah dari masing-masing fungsi restoratif sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat membahas substansi ini untuk mengevaluasi fungsi restoratif lebih lanjut.
 - c. Penelitian ini belum menjelaskan mengenai pengaplikasian permodelan sehingga diperlukan studi lanjutan untuk mengetahui parameter pada peningkatan masing-masing variabel kualitas ruang publik. Pada studi selanjutnya diharapkan dapat menjelaskan penambahan pada masing-masing variabel secara kuantitatif sehingga dapat terukur kualitasnya.
 - d. Hasil dari penelitian ini dibatasi hanya sampai pada rekomendasi dan permodelan sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai arahan dan strategi penataan kawasan, terutama pada elemen perparkiran. Selain itu, diperlukan analisis lanjutan menggunakan permodelan yang telah ada untuk mengetahui dampak dari masing-masing variabel fungsi restoratif alun-alun melalui permodelan penelitian ini.
2. Saran untuk Pemerintah Kota Batu dan pemerintah setempat

Pemerintah Kota Batu diharapkan mengantisipasi perkembangan daya tarik Alun-alun Batu. Antisipasi tersebut dapat dilakukan dengan cara penataan parkir dan PKI yang berada di kawasan alun-alun serta pengawasan terhadap kenyamanan pengunjung dalam mengakses dan menikmati alun-alun mengingat tingkat pengunjung yang tinggi.

